

Akselerasi Pemahaman Kanker Serviks: Strategi Peningkatan Skor Pengetahuan Siswi SMK Bhakti Kencana Jatiwangi

Lestari Putri

Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati, Cirebon

*Penulis korespondensi: lestari.putri@ugj.ac.id

Dikirim : 29 Januari 2026

Direvisi : 5 Maret 2026

Diterima : 6 Maret 2026

Abstrak: Kanker serviks merupakan jenis keganasan yang berkembang dari sel penyusun jaringan serviks, dengan angka kejadian dan kematian yang terus meningkat setiap tahunnya. Sebagian besar penderita terdiagnosis pada stadium lanjut, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan mengenai penyakit ini. Peningkatan pemahaman terkait definisi, faktor risiko, gejala, pencegahan, serta deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan melalui penyuluhan yang dikemas secara menarik dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Bhakti Kencana, Jatiwangi, Majalengka. Kegiatan ini diikuti oleh 31 siswi yang tergabung dalam ekstrakurikuler kesehatan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian pre-test sebelum penyuluhan dan post-test setelah kegiatan selesai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 20. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebesar 100% setelah penyuluhan, dengan rentang kenaikan skor antara 20 hingga 60 poin. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor antara sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung.

Kata kunci: deteksi dini, kanker serviks, pendidikan kesehatan, pengabdian masyarakat, peningkatan pengetahuan

Abstract: Cervical cancer is a malignancy that originates from the cells forming the cervical tissue, with its incidence and mortality rates continuing to increase annually. Most patients are diagnosed at an advanced stage, largely due to limited knowledge about the disease. Improving knowledge regarding its definition, risk factors, symptoms, prevention, and early detection can be achieved through educational interventions such as engaging counseling programs. This community service activity was conducted at SMK Bhakti Kencana, Jatiwangi, Majalengka, involving 31 female students who were members of a health extracurricular group. A pre-test was administered prior to the counseling session, followed by a post-test after the session to evaluate knowledge improvement. The collected data were analyzed using IBM SPSS 20. The results showed a 100% increase in knowledge scores after the counseling, with score improvements ranging from 20 to 60 points. In conclusion, the counseling activity was effective in enhancing students' knowledge, as indicated by the significant increase in scores between the pre-test and post-test.

Keywords: cervical cancer, community service, early detection, health education, knowledge improvement

1. Pendahuluan

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari sel penyusun jaringan serviks (Khandelwal, 2025). Kanker serviks merupakan keganasan yang mengakibatkan kematian pada wanita di seluruh dunia juga di Indonesia. Sebagian besar pasien datang dengan stadium lanjut. Kanker serviks menduduki peringkat kedua terbanyak keganasan pada wanita di Indonesia, yakni sebanyak 16,8% kasus. Berdasarkan data GLOBOCAN tahun 2022 di Indonesia diperkirakan angka kasus baru mencapai 36.964 dengan kematian mencapai lebih dari setengah kasus baru yakni mencapai angka 20.708 kasus. Angka harapan hidup lima tahun juga tergolong rendah yakni 87,2 per 100.000. Angka kematian kanker serviks dapat diturunkan dengan upaya tatalaksana yang komprehensif bukan hanya pengobatan tetapi juga dengan pencegahan (Muchtariza, 2025; Asrina dkk., 2025).

Kanker serviks disebabkan oleh Human Papilloma Virus tipe 16 dan 18 yang mengakibatkan terjadinya proliferasi sel yang tidak terkontrol dan tanpa terkendali (Kusakabe *et al.*, 2023). Gejala yang ditimbulkan dari kanker serviks ini antara lain adanya perdarahan saat bersenggama, keputihan yang berlebih, serta adanya rasa nyeri. Pasien penderita kanker serviks juga memiliki bau yang khas bersumber dari massa nekrotik yang diakibatkan dari kerusakan oleh agen etiologi (Sri dkk., 2023).

Kanker serviks masih menjadi masalah yang krusial karena tingginya angka kejadian serta kematian, padahal kanker tipe ini bisa dicegah lebih dini dengan melakukan skrining pada sel yang melapisi serviks salah satunya dengan papsmear (Mastutik dkk., 2015; Handayati dkk., 2024; Crifase & Parker, 2025). Rendahnya kesadaran deteksi dini kanker serviks salah satunya disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kankers serviks itu sendiri (Harwati, 2023; Selfiana & A'yun, 2025). Pengetahuan mengenai kanker serviks meliputi definisi, gejala, etiologi, faktor risiko, dan deteksi dini (Kusakabe *et al.*, 2023; Selfiana and A'yun, 2025; Susanti dkk., 2025).

Salah satu upaya peningkatan pengetahuan kanker serviks bisa dilakukan dari pemberian informasi berupa penyuluhan dengan metode yang menarik pada program pengabdian kepada masyarakat yang pada kesempatan kali ini bertempat di SMK Bhakti Kencana sebagai satu-satunya sekolah menengah kejuruan di bidang kesehatan di wilayah Jatiwangi, Majalengka.

Tujuan dari kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kanker serviks sehingga ke depan bisa berkontribusi dalam upaya peningkatan kesadaran kesehatan serviks agar dapat menekan angka kematian.

2. Metode

Proses perencanaan program merupakan hasil keputusan dari para pemangku jabatan di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon (FK UGJ) yakni dekan beserta jajarannya. Proses pelaksanaan diserahkan ke dosen terkait di Departemen Patologi Anatomi. Penyuluhan kanker serviks ini bertempat di SMK Bhakti Kencana, Jatiwangi, Majalengka pada hari Kamis, 20 Maret 2025 pukul 10.00-12.00 dalam rangka program Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen Patologi Anatomi, FK UGJ. Jumlah siswa yang mengikuti penyuluhan ini sebanyak 31 orang. Penyuluhan ini dimulai dengan kegiatan *pre-test* mengerjakan soal pilihan ganda dengan cara memilih satu jawaban yang paling benar dari tiap item pertanyaan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi penyuluhan tentang kanker serviks selama 90 menit diikuti tanya jawab di akhir materi. Kegiatan penyuluhan ditutup dengan pengerjaan soal *post-test* untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pengetahuan siswa. Teknik penyuluhan menggunakan metode yang menarik sehingga diharapkan bisa mempermudah para peserta dalam menyerap pengetahuan yang diberikan. Metode menarik ini meliputi adanya permainan atau *ice breaking* di awal, tengah, dan akhir acara, serta penuh dengan metode interaktif dua arah. Selain itu, sebelum penyampaian materi utama, pemateri memberikan cerita menarik dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari serta menyampaikan pentingnya materi yang akan disampaikan ini sehingga peserta akan semakin antusias dalam mengikuti kegiatan. Adapula pembagian *doorprize* untuk para peserta yang bisa menjawab pertanyaan dan bagi peserta yang memberikan pertanyaan. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS 20*.

3. Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh 31 peserta siswa perempuan di SMK Bhakti Kencana yang mengikuti ekstrakurikuler kesehatan. Hanya siswa kelas X dan XI saja yang mengikuti acara karena siswa kelas XII sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian. Tabel 1 menunjukkan distribusi peserta kegiatan berdasarkan tingkatan kelas, sedangkan Tabel 2 merekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* dari kegiatan penyuluhan. Sementara itu, kategori skor diberikan dalam Tabel 3 dan rekapitulasi akselerasi peningkatan skor ditampilkan dalam Tabel 4.

Tabel 1. Data peserta penyuluhan di SMK Bhakti Kencana

Kelas Peserta	Jumlah Peserta
Siswi kelas X	17
Siswi kelas XI	14
Total peserta	31

Tabel 2. Skor hasil nilai *pre-test* dan *post-test* penyuluhan

No Peserta	Nilai <i>pre-test</i>	Kategori	Nilai <i>post-test</i>	Kategori
1	60	cukup	100	sangat baik
2	60	cukup	100	sangat baik
3	60	cukup	100	sangat baik
4	60	cukup	100	sangat baik
5	60	cukup	80	baik
6	40	kurang	80	baik
7	40	kurang	60	cukup
8	60	cukup	80	baik
9	40	kurang	60	cukup
10	40	kurang	60	cukup
11	20	kurang	60	cukup
12	40	kurang	60	cukup
13	40	kurang	60	cukup
14	60	cukup	80	baik
15	20	kurang	60	cukup
16	0	kurang	60	cukup
17	20	kurang	100	sangat baik
18	60	cukup	100	sangat baik
19	60	cukup	100	sangat baik
20	60	cukup	80	baik
21	40	kurang	60	cukup
22	40	kurang	100	sangat baik
23	60	cukup	100	sangat baik
24	80	baik	100	sangat baik
25	80	baik	100	sangat baik
26	80	baik	100	sangat baik
27	40	kurang	60	cukup
28	20	kurang	60	cukup
29	20	kurang	80	baik
30	40	kurang	60	cukup
31	60	cukup	80	baik

Tabel 3. Ketentuan Kategori Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1	Kurang	0-59
2	Cukup	60-79
3	Baik	80-99
4	Sangat Baik	100

Tabel 4. Akselerasi peningkatan skor *pre-test* dan *post-test*

No	<i>pre-test</i>	<i>post-test</i>	Jumlah
1	Kurang	Cukup	12
2	Kurang	Baik	2
3	Kurang	Sangat baik	2
4	Cukup	Baik	5
5	Cukup	Sangat baik	7
6	Baik	Sangat baik	3
Total			31

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan hasil *pre-test* dengan kategori kurang sebanyak 16, cukup sebanyak 12, dan baik sebanyak 3, sedangkan hasil *post-test* didapatkan peningkatan jumlah cukup sebanyak 12, baik sebanyak 7, dan sangat baik sebanyak 12, sedangkan kurang sudah tidak didapatkan lagi. Berdasarkan Tabel 4, sebanyak 16/31 peserta dengan kategori skor kurang mendapatkan peningkatan skor menjadi cukup sebanyak 12, baik sebanyak 2, dan sangat baik sebanyak 2. Sementara itu, peserta yang memiliki kategori cukup saat *pre-test* mengalami akselerasi skor menjadi baik sebanyak 5 peserta dan sangat baik sebanyak 7 peserta. Peserta yang mengalami akselerasi skor dari kategori baik menjadi sangat baik sebanyak 3 peserta.

Berdasarkan hasil penilaian dalam Tabel 2 didapatkan peningkatan skor *post-test* sebesar 100% dari nilai *pre-test*. Peningkatan skor yang didapatkan yakni dalam rentang terkecil 20 poin dan terbesar 60 poin. Item hal yang ditekankan dalam pertanyaan *pre-test* maupun *post-test* meliputi definisi, faktor risiko, gejala, cara pencegahan, serta cara mendeteksi kanker serviks dengan masing-masing memiliki bobot 20 poin.

Definisi kanker serviks adalah keganasan yang berasal dari sel yang menyusun jaringan serviks. Sel epitel yang melapisi jaringan serviks terbagi menjadi dua yaitu yang melapisi jaringan endoserviks dan ektoserviks. Definisi sangat penting untuk membuka pengetahuan yang lebih dalam mengenai kanker serviks (Höhn *et al.*, 2021). Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan terkait definisi.

Definisi yang dijabarkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dikaitkan dengan faktor risiko kanker serviks. Pada penyuluhan ini, pemateri menjelaskan mengenai faktor risiko kanker serviks yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari sehingga lebih aplikatif terutama untuk kehidupan siswi remaja (Asrina dkk., 2025; Selfiana & A'yun, 2025; Susanti dkk., 2025).

Berbagai macam faktor risiko kanker serviks yang harus dipahami oleh siswi remaja, utamanya juga gejala yang ditimbulkan dari kanker serviks. Gejala pada pasien kanker serviks biasanya muncul pada stadium yang lebih lanjut. Pengetahuan mengenai gejala kanker serviks telah dijelaskan dalam penyuluhan dengan harapan dapat menjadi bekal para siswi untuk dapat lebih waspada (Kusakabe et al., 2023; Sri dkk., 2023; Selfiana & A'yun, 2025).

Dengan pengetahuan yang mumpuni mengenai gejala diharapkan para siswi bisa lebih waspada sehingga memudahkan untuk memberikan pemahaman mengenai betapa pentingnya cara pencegahan kanker serviks dengan melaksanakan pola hidup yang sehat (Sri dkk., 2023; Asrina dkk., 2025; Selfiana & A'yun, 2025; Susanti dkk., 2025).

Penerapan pola hidup yang sehat juga harus diimbangi dengan cek kesehatan secara berkala yang berkaitan dengan kesehatan serviks. Salah satunya adalah dengan melakukan *papsmear* bagi pasien yang telah menikah ataupun yang telah melakukan seks aktif guna mengetahui lebih dini dan sebagai skrining kesehatan serviks (Sri dkk., 2023; Asrina dkk., 2025). Dokumentasi kegiatan diperlihatkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Kesimpulan

Penyuluhan kanker serviks di SMK Bhakti Kencana Jatiwangi, Majalengka sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat FK UGJ dapat meningkatkan pengetahuan siswa dinilai dari didaptkannya akselerasi peningkatan skor hasil penilaian sebanyak 100% dari hasil *pre-test* dibandingkan dengan hasil *post-test* dengan rentang peningkatan skor 20-60 poin, dengan materi penyuluhan meliputi definisi, faktor risiko, gejala, cara pencegahan, serta cara mendeteksi kanker serviks. Hal ini menandakan proses penyuluhan berjalan cukup baik dengan materi yang disampaikan telah diberikan secara efektif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati DR. dr. H. Catur Setiya Sulistiyana, M. Med. Ed., MM. atas dukungan penuh yang selalu diberikan tanpa henti untuk meningkatkan kompetensi para dosen dalam melaksanakan tri dharma-nya. Terima kasih juga disampaikan pada staf PKKPM FK UGJ, para dosen Departemen Patologi Anatomi, serta mahasiswa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan. Apresiasi juga diberikan kepada kepala sekolah serta guru-guru SMK Bhakti Kencana atas antusiasme dalam mengikuti acara ini. Semoga materi yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswi-siswi di SMK Bhakti Kencana.

Daftar Referensi

- Asrina, A., Aliya, N.A., Pasira, I. & Magfira, N. (2025). Update Terbaru Kanker Serviks di Indonesia. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 3(4), 212–221.
- Crifase, C. & Parker, J. (2025). Preventing Cervical Cancer: Best Practices in Pap and HPV Testing. *StatPearls Publishing*.
- Handayati, A., Putri, T.D., & Astuti, S.S.E. (2024). Uji Diagnostik Pap Smear Terhadap Baku Emas Histopatologi Pada Kanker Serviks. *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 7(2), 63-68.
- Harwati, A.R. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Kanker Serviks Pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(1), 7-11.
- Höhn, A.K., Brambs, C.E., Hiller, G.G.R., May, D., Schmoeckel, E., & Horn, L-C. (2021). 2020 WHO Classification of Female Genital Tumors. *Geburtshilfe und Frauenheilkunde*, 81(10), 1145–1153. <https://doi.org/10.1055/a-1545-4279>

- Khandelwal, S. (2025). Study of cervical cytology by conventional pap smear according to Bethesda system: A retrospective one-month study at JLN medical college Ajmer, Rajasthan. *Journal of Temporary Clinical Practice*, 11(3), 606–612.
- Kusakabe, M., Taguchi, A., Sone, K., Mori, M. & Osuga, Y. (2023). Carcinogenesis and management of human papillomavirus-associated cervical cancer. *International Journal of Clinical Oncology*, 28(8), 965-974. <https://doi.org/10.1007/s10147-023-02337-7>.
- Mastutik, G., Alia, R., Rahniayu, A., Kurniasari, N., Rahaju, A. S., & Mustokoweni, S. (2015). Skrining Kanker Serviks dengan Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya dan Rumah Sakit Mawadah Mojokerto. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 23(2), 54–60. <https://doi.org/10.20473/mog.V23I22015.54-60>
- Muchtariza, S. (2025). Ketahanan Hidup Pasien Kanker Serviks (Faktor Penentu dan Strategi Pengobatan). *CV. Angkasa Media Literasi*.
- Selfiana, S. & A'yun, Q. (2025). Peran Mahasiswa Kebidanan dalam Edukasi Pencegahan Kanker Serviks pada Remaja Putri di SMA N 1 Pademawu sebagai upaya Meningkatkan Kesadaran Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2222–2226.
- Sri, N., Ningsih, N.S., & Andini, D. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Melalui Penyuluhan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 5003-5008.
- Susanti, N., Rangkuti, I.Y., Syahadatina, S., Harahap, S.K., Hasibuan, S.S., & Panjaitan, N.W. (2025). Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Kanker Serviks Berbasis Edukasi di SMK Gelora Jaya Nusantara. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(5), 5601–5606. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i5.50965>